BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan juga diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses diri ke arah tercapainya pribadi yang dewasa. Dengan demikian, diharapkan pendidik dapat melakukan bimbingan serta pengajaran pada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa, serta mampu dan siap untuk menghadapi perkembangan di era global. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mengemukakan, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana menciptakan proses belajar untuk mengembangkan potensi siswa.

Adapun seperangkat rencana yang dipakai sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum sebagaimana diuraikan dalam pasal 1 ayat 19 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 merupakan perencanaan proses pembelajaran berisi tujuan, isi serta bahan pelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara proposional sesuai dengan karakteristik siswa. Pada pembelajaran kurikulum 2013 ini memiliki beberapa keunggulan yaitu: munculnya siswa yang berkarakter, siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif. Pembelajaran kurikulum 2013 berlangsung secara tematik terpadu (tematik integratif). Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran dengan memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Adapun mata pelajaran yang dimaksud antara lain IPA, IPS, Matematika, PPKn, SBdP,

Penjaskes dan Bahasa Indonesia. Kurikulum yang mencangkup berbagai mata pelajaran menuntut siswa terampil dalam berbagai bidang, termasuk terampil dalam menulis.

Keterampilan menulis sangat berperan penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa, penyampaian informasi dalam penyampaiannya secara tertulis. Menurut Dalman (2014:3) menulis adalah kegiatan berupa penyampaian pesan (informasi), pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan. Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafis berupa suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang. Jadi, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan wujud dari ide atau gagasan.

Semua siswa membutuhkan dasar keterampilan menulis yang mumpuni. Segala aktivitas manusia yang diungkapkan dengan berbagai cara itu mengandung suatu makna atau tujuan. Begitu juga bahasa yang dituangkan ke dalam bentuk lisan merupakan curahan ide, perasaan, pendapat yang dirangkai melalui kata-kata, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada juga yang lebih suka melalui tulisan.

Seperti halnya kemampuan berbicara, kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang sifat aktif dan produktif. Pengembangan kemampuan atau keterampilan menulis melibatkan banyak jenis kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan struktur-struktur linguistik kosakata, tatabahasa atau wacana. Menulis dapat dipandang sebagai proses generative, yaitu proses yang tidak didasarkan pada rencana tertentu. Kegiatan menulis banyak digunakan

sebagai cara untuk mengekspresikan hal-hal yang bersifat personal bagi siswa sampai sekarang. Tugas menulis bisa bermacam-macam bentuknya, mulai dari mengisi formulir sampai menyajikan informasi ataupun penggunaan bahasa secara imajinatif.

Peningkatan kemampuan menulis memerlukan pemahaman tentang bagaimana cara menggabungkan komeponen-komponen linguistik (pengetahuan tentang kosakata, tatabahasa, ortografi, struktur genre) agar menghasilkan sebuah teks. Koreksi atau masukan salah satu dari sekian banyak aspek dalam pengajaran kemampuan keterampilan menulis. Penelitian-penelitian terhadap keterampilan menulis difokuskan pada masalah-masalah seperti koreksi kesalahan, strategi komposisi dan peran dari guru dalam proses penulisan.

Penanaman kemampuan menulis sebaiknya dilakukan sejak dini. Pada dasarnya, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini menentukan perkembangan anak selanjutnya. Kelas 1 merupakan jenjang pendidikan peralihan anak dari taman kanak-kanak menuju pembelajaran yang lebih formal. Siswa kelas 1 termasuk ke dalam perkembangan kognitif pada tahap Operasional Kontret. Pada tahap ini peserta didik sudah mampu berpikir rasional, seperti menalar untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis pada tingkat awal sekolah dasar, sebab siswa belum memiliki bekal pengetahuan yang cukup, sehingga peran guru sangatlah penting. Sesuai dengan perannya, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Guru memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap anak didiknya.

Guru selain bertugas untuk mengajar yang secara umum didefinisikan menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, guru juga dituntut untuk mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia, berbakti kepada orang tua serta guru maupun mengabdikan diri untuk

masyarakat.Pada dasarnya misi utama pendidikan adalah pembentukan keterampilan hidup sebagaimana empat pilar pendidikan, bukan sekedar penguasaan materi pengetahuan. Maka dari itu perlu dipikirnkan langkah-langkah proses pendidikan yang memungkinkan terwujudnya sumber daya menusia yang berkualitas, salah satunya adalah guru, lebih khusus lagi adalah guru.

Menurut (Hamza, 2016:01) "guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikaan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah". Guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses pendidikan. Tanpa adanya guru, pendidikan hanya menjadi slogan dan pencitraan karena segala bentuk kebijakan dalam sektor pendidikan pada akhirnya yang akan menentukan tercapainya tujuan pendidikan adalah guru. Guru menjadi titik sentral dan awal dari semua pembangunan pendidikan.Guru merupakan sosok yang digugu dan ditiru oleh siswa sesuai dengan peranannya sebagai orang tua kedua di sekolah, terutama bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis tidak hanya difokuskan pada kemampuan kognitif siswa saja, tetapi juga diperlukan tindakan-tindakan pembelajaran yang tepat oleh guru agar meciptakankan suasana dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat yang dilakukan di SD Negeri 2 Dangin Puri, khususnya di kelas 1 karena pada kelas rendah guru masih sangat digugu dan ditiru, peneliti melihat Bu Mega (bukan nama sebenarnya) sebagai sosok yang bisa dijadikan contoh untuk guru-guru yang lain mengajar di kelas 1, Bu Mega merupakan alumni PGSD angkatan 2016, Bu Mega merupakan sosok yang sangat cekatan, ramah dan juga memiliki latar pendidikan yang baik, rekan sesama gurunya pun sering meminta bantuan Bu Mega karena dipercaya dan kompetensinya. Siswa yang sebelumnya diajar oleh Bu Mega juga memiliki keterampilan menulis yang mumpuni. Maka dari itu, peneliti ingin melihat dan meneliti Bu Mega karena kelebihan yang dimilikinya. Selama ini siswa yang diasuh atau diajar oleh Bu Mega pun tidak mengalami kesulitan

untuk bisa lanjut ke kelas lebih tinggi dalam keterampilan menulis. Dari dasar Ibu Mega yang bagus seperti itulah peneliti ingin melihat tindak apa saja yang menyebabkan kelas Ibu Mega menjadi baik. Maka, disusunlah penelitian ini untuk mengetahui apakah ada tindakan-tindakan guru dalam merespon keterampilan menulis siswa guna meningkatkan keterampilan menulisnya dengan judul "Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD Negeri 2 Dangin Puri Pada Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Tahun Ajaran 2019/2020"

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang membutuhkan pemecahan masalah. Adapun masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1.2.1. Tindak guru yang mempengaruhi keberhasilan keterampilan menulis pada siswa saat proses pembelajaran.

1.2.2. Alasan guru dalam menampilkan tindak pembelajaran tertentu dalam meningkatkan keterampilan menulis.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada masalah tindak pembelajaran guru kelas 1 dalam peningkatan keterampilan menulis siswa SD Negeri 2 Dangin Puri.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini secara umum diajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1.4.1. Tindak-tindak pembelajaran seperti apakah yang dilakukan oleh guru kelas 1 yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa?

1.4.2. Alasan-alasan apakah yang melatarbelakangi guru kelas 1 dalam penampilkan tindak pembelajaran tertentu pada saat pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1. Untuk mengungkap bentuk tindak pembelajaran guru kelas 1 SD pada proses pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa.

1.5.2. Untuk mengungkap alasan-alasan yang melatarbelakangi guru kelas 1 SD dalam menentukan tindak pembelajaran pada saat mengajar yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori-teori terkait tentang kontribusi tindak pembelajaran guru kelas 1 SD terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini tampak pada penggunaan temuan penelitian untuk memperluas wawasan atau pemehaman yang berkaitan dengan tindak pembelajaran guru pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Manfaat praktis tersebut ialah sebagai berikut.

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi guru-guru dalam menentukan tindak pembelajaran yang sesuai dan mampu meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan keterampilan menulis siswa.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memaksimalkan pelaksanaan pendidikan disekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan mengambil kebijakan dalam kegiatan pembelajaran.

c) Bagi Peneliti Bidang Sejenis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan maupun referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dalam teori maupun pelaksanaanya.